

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA SDN  
DESA TRATE KECAMATAN SUGIHWARAS-BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :**

**ZAHROH ATTASIYAH**

**NIM : 2007.05501.01778**

**NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01679**

**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

**2 0 0 9**

## NOTA PERSETUJUAN

Hal : Ujian Skripsi

a.n. Zahroh Attasiyah

Kepada Yang Terhormat  
Bapak Ketua STAI  
Sunan Giri Bojonegoro

Di –  
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami baca / teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zahroh Attasiyah  
Nim : 2007.5501.01778  
Nimko : 2007.4.055. 00012.01679  
Program Study : PAI  
Judul : **Efektivitas metode Pembelajaran Ekspositori Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) pada siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro**

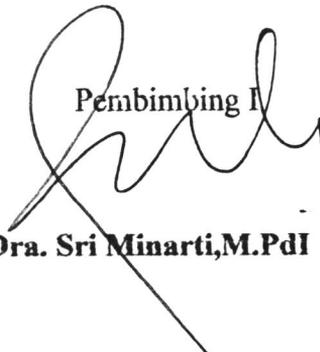
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program strata satu ( S 1 ) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Bojonegoro,..... 2009

Pembimbing I

  
Dra. Sri Minarti, M.PdI

Pembimbing II

  
Drs. H. Chafid Affandi, M.PdI

# SKRIPSI

## EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA SDN TRATE KECAMATAN SUGIHWARAS BOJONEGORO

Oleh :

**ZAHROH ATTASİYAH**

NIM : 2007.5501.01778

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01679

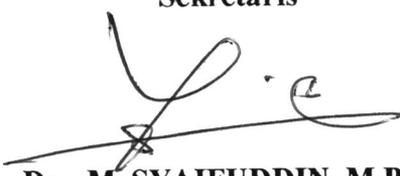
Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 05 Juli 2009  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji

  
**Drs. H. BADARUDIN A, M.Pd.I**  
Ketua

  
**Drs. H. ANAS YUSUF, M.Pd.I**  
Sekretaris

  
**Dra. SRI MINARTI, M.Pd.I**  
Penguji I

  
**Drs. M. SYAIFUDDIN, M.Pd.I**  
Penguji II

Bojonegoro, 05 Juli 2009  
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"  
Program Sarjana Strata Satu ( S - 1 )

  
Ketua  
**Drs. H. MOH MUNIB, MM, M.Pd.I**

**Halaman Motto :**

اعمل لدنياك كأنك تعيش أبدا  
و اعمل لآخرة كأنك ستأموت

Berbuatlah untuk duniamu seakan akan kamu hidup selamanya,  
dan berbuatlah untuk akhiratmu seakan kamu akan mati besok . ( *Muqolah* )

### **Halaman persembahan**

Dengan Syukur yang amat , ku persembahkan karya yang amat sederhana ini pada orang – orang yang telah terukir di dalam jiwa dan ragaku, Abah dan Bunda tersayang , yang telah membimbing dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, dan kesabaran yang tidak pernah lelah memberi motivasi disertai do'a tulus dan suci dalam setiap iringan langkahku,  
teruntuk kakak – kakakku yang selalu mendo'akanku dan memotivasiku,  
tuk seorang yang akan menjadi imam dalam hidupku, tuk semua teman teman di STAI

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya.

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Peringatan Terhadap Kedisiplinan Siswa SDN Nglajang Sugihwaras Bojonegoro dengan sebaik – baiknya.

Secara umum tujuan di susunya, diantaranya adalah untuk memngembangkan pendidikan melalui tulisan, sehingga nantinya dengan harapan dapat di baca sekaligus dapat pula sebagai acuan dasar dalam memahami konsep – konsep pembimbingan.

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik.
2. Ibu Dra.Sri Minarti,M.PdI selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehigga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Bapak H. Chafid Affandi,M.PdI selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehigga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Bapak Drs. Rochman selaku kepala SDN Trate yang telah membantu penulis apapun bertuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah – langkah penulisan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi

kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien.

Bojonegoro,13 Juni 2009

**ZAHROH ATTASIYAH**  
NIM : 2007.5501.01778

## DAFTAR ISI

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| Haman Judul .....         |     |
| Halaman persetujuan ..... | ii  |
| Halaman pengesahan .....  | iii |
| Halaman Motto .....       | iv  |
| Halaman persembahan ..... | v   |
| Kata Pengantar .....      | vi  |
| Daftar isi.....           | vi  |
| Daftar table .....        | vii |

### **BAB I . PENDAHULUAN**

|  |   |
|--|---|
| A. Latar Belakang.....                     |   |
| B. Penegasan judul .....                   | 3 |
| C. Alasan pemilihan judul .....            | 4 |
| D. Permasalahan .....                      | 5 |
| E. Tujuan dan signifikasi penelitian ..... | 5 |
| F. Hipotesa .....                          | 6 |
| G. Metode pembahasan .....                 | 7 |
| H. Sistematika pembahasan .....            | 8 |

### **BAB II . LANDASAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Pembelajaran Ekspositori                          |    |
| 1. Pengertian Methode pembelajaran Ekspositori ..... | 9  |
| 2. Karakteristik Metode ekspositori .....            | 15 |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Implementasi Metode ekspositori .....   | 15        |
| 4. Manfaat dan kegunaan Metode ekspositori .....   | 16        |
| <b>B. Minat belajar Pendidikan Agama Islam .</b>   |           |
| 1. Pengertian minat belajar pendidikan agama islam .....                                       | 16        |
| 2. Macam – macam minat belajar PAI .....   | 19        |
| 3. Manfaat dan tujuan belajar PAI .....  | 20        |
| <b>C. Efektivitas methodology Ekspositori terhadap peningkatan<br/>minat belajar PAI .....</b> | <b>30</b> |

### **BAB III . METODOLOGI PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Populasi dan sampel .....     | 32 |
| B. Jenis dan sumber data .....   | 33 |
| C. Metode pengumpulan data ..... | 33 |
| D. Teknik analisa data .....     | 35 |

### **BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| <b>A. Penyajian data</b>                            |    |
| 1. Letak dan alamat SDN Trate Sugihwaras .....      | 38 |
| 2. Sejarah singkat SDN Trate Sugihwaras .....       | 38 |
| 3. Potensi SDN Trate Sugihwaras .....               | 39 |
| 4. Data guru dan siswa SDN Trate .....              | 40 |
| 5. Data sarana prasarana SDN Trate Sugihwaras ..... | 41 |
| 6. Data kegiatan Ekstra kurikuler .....             | 44 |
| 7. Data implementasi PAI .....                      | 44 |
| 8. Penyajian data hasil angket .....                | 45 |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| B. Pembuktian hipotesa ..... | 50 |
| C. Analisa data .....        | 51 |

## **BAB V . PENUTUP**

|                        |    |
|------------------------|----|
| A. Kesimpulan.....     | 54 |
| B. Saran – saran ..... | 55 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- 4.1 Tabel data guru SDN Trate Kecamatan Sugihwaras
- 4.2 Tabel Jumlah Murid SDN Trate Kecamatan Sugihwaras
- 4.3 Tabel data sarana prasana sekolah
- 4.4 Tabel tentang data buku/ referensi mengajar
- 4.5 Tabel data perabotan yang dimiliki
- 4.6 Tabel data infrastruktur
- 4.7 Tabel data sanitasi air bersih
- 4.8 Tabel tentang data Ekstrakurikuler
- 4.9 Tabel rekapitulasi melaksanakan sholat jamaah
- 4.10 Tabel rekapitulasi prosentase kehadiran siswa
- 4.11 Tabel skor angket variabel X
- 4.12 Tabel skor variabel Y
- 4.13 Tabulasi angket variabel X dan Y
- 4.14 tabulasi data analisis data

## ABSTRAK

### **Efektivitas Metode Pembelajaran Ekspositori terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI di SDN Desa Trate kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro**

**Oleh : ZAHROH ATTASIYAH**  
**Nim : 2007.05501.01778**  
**Nimko : 2007.4.055.0001.2.01679**

Secara spesifik pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan usaha untuk membentuk siswa kepada kesalehan pribadi dan kesalehan sosial. Artinya pendidikan agama diharapkan jangan sampai : *pertama*, menumbuhkan semangat fanatisme. *Kedua*, mampu menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia, dan *ketiga*, memperlemah kerukunan hidup beragama dan kesatuan Nasional .

Untuk mencapai itu semua, tentulah tidak mungkin terjadi dengan sendirinya melainkan dibutuhkan suatu institusi pendidikan . Institusi yang dimaksud salah satunya adalah sekolah dengan segala perencanaannya serta dengan senantiasa terikat dengan tujuan ( *goal based* ). Karenanya Jasa Ungguh Muliawan dalam “*Pendidikan Islam Integratif* “ mengemukakan bahwa : berpijak dari tujuan, maka segala kegiatan interaksi, metode pembelajaran, kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran, sebab inilah yang akan memberikan standart, arahan , batas ruang gerak, dan keberhasilan atas kegiatan yang dilakukan.

Adapun ruang lingkup permasalahannya adalah terbatas pada efektivitas penggunaan metode pembelajaran ekspositori terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI di SDN Desa Trate kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro , dengan menggunakan metode library ( kajian perpustakaan ) dan field ( kajian lapangan ).

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras yang berjumlah 94 siswa dan Sampelnya 20 siswa.

Setelah diadakan penelitian analisis statistic korelasi **Product moment** maka hasilnya adalah pada taraf signifikansi , yaitu  $r = 0,620$ . Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan *respondent* 50 yaitu: 1 % = 0,361 dan taraf signifikansi 5 % = 0,279 dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel x dan variabel y.

Dengan demikian maka *Efektivitas Metode pembelajaran Ekspositori cukup efektif dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) pada siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro.*



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang paling menentukan bagi eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena pendidikan merupakan usaha untuk melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai – nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian halnya dengan Pendidikan Islam di kalangan umat Islam tentunya tidak ada lain sebagai salah satu dari bentuk manifestasi nilai – nilai Agama Islam kepada generasi penerusnya, dengan harapan nilai – nilai kultural – religius yang dicita – citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat seiring perjalanan waktu.

Bila dilihat dari segi kultur umat manusia, maka dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam “ Pendidikan Islam “ tidak lain merupakan salah satu alat enkulturasi masyarakat yang dapat diarahkan bagi pertumbuhan dan perkembangan umat manusia baik selaku mahluk pribadi maupun mahluk sosial, kepada titik optimal yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam perspektif lain Moh In’ami menyebut bahwa pendidikan Islam sesungguhnya adalah proses yang mengarah pada pembentukan insan kamil yaitu memiliki keseimbangan antara aspek spiritual dan intelektual, antara kebenaran dan kegunaan dalam diri itu sendiri.<sup>1</sup> atau upaya membentuk manusia yang menyeraikan diri secara mutlak kepada Allah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. In’ami ( 2008 ), *Antologi Islam Amali*, Fima Rodhrta. Bekasi, hlm. 77.

<sup>2</sup> Dr. Ahmad Tafsir ( 2007 ), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, PT Remaja Rosda Karya. Bandung, hlm. 48.

Adapun secara spesifik pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan usaha untuk membentuk siswa kepada kesalehan pribadi dan kesalehan sosial. Artinya pendidikan agama diharapkan jangan sampai : *pertama*, menumbuhkan semangat fanatisme. *Kedua*, mampu menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia, dan *ketiga*, memperlemah kerukunan hidup beragama dan kesatuan Nasional ( Menteri Agama RI, 1996 ).<sup>3</sup> Untuk mencapai itu semua, tentulah tidak mungkin terjadi dengan sendirinya melainkan dibutuhkan suatu institusi pendidikan . Institusi yang dimaksud salah satunya adalah sekolah dengan segala perencanaannya serta dengan senantiasa terikat dengan tujuan ( *goal based* ). Karenanya Jasa Ungguh Muliawan dalam “*Pendidikan Islam Integratif* “ mengemukakan bahwa : berpijak dari tujuan, maka segala kegiatan interaksi, metode pembelajaran, kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran, sebab inilah yang akan memberikan standart, arahan , batas ruang gerak, dan keberhasilan atas kegiatan yang dilakukan.<sup>4</sup>

Agar tujuan dapat dicapai, maka tidak bisa tidak, dibutuhkan seorang guru yang professional. Menurut PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, guru professional adalah guru yang memiliki empat kompetensi dasar yaitu : Pedagogik, Kepribadian, Profesional dan kompetensio sosial.<sup>5</sup>

Terkait dengan kompetensi professional, maka seorang guru harus menetapkan metode apa yang akan dipilih, kemudian apakah dengan metode

---

<sup>3</sup> Drs. Muhaimin, MA ( 2004 ), *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosda Karya . Bandung, 76.

<sup>4</sup> Jasa Ungguh Muliawan ( 2005 ), *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar . Yogyakarta, hlm. 140.

<sup>5</sup> *Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005* , CV. Mini Jaya Abadi, Jakarta , hlm. 76.

pembelajaran itu, anak akan mampu menerima dengan baik dan menyenangkan atau sebaliknya salah dan justru mengungkung kreativitas anak. Apakah metode yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan atau tidak. Jika tidak maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam indikator, tentu tidak akan dicapai. Jika rumusan indikator tidak dapat dicapai, dapatlah dikatakan bahwa guru telah kehilangan kewibawaan dihadapan murid, dan ini akan menjadi faktor pengganggu hubungan antara guru dan murid.

Melihat betapa urgensinya eksistensi metode bagi efektifitas dan keberhasilan dalam proses pembelajaran, penulis memiliki *azam* untuk menetapkan suatu judul penelitian “ **Efektivitas Metode pembelajaran Ekspositori terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras** “

## B. Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi mispersepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut :

### 1. Efektivitas metode pembelajaran ekspositori.

- a. Menurut Iyus Apartanto dan M. Dahlan Al Bahri, dalam Kamus ilmiah populer, mengatakan , bahwa : “ Efektivitas adalah ketepatan guna , hasil guna, menunjang tujuan “. <sup>6</sup> Sedang menurut W.J.S Purwodarminto menyatakan, bahwa : “ Efektivitas adalah keberhasilan guna atau keberhasilan dan kegunaan dari suatu pekerjaan yang lebih tepat dan mantap “. <sup>7</sup>

<sup>6</sup> Iyus Apartanto dan M Dahlan Al Bahari ( 1994 ) , *Kamus Ilmiah Populer*, PT Arkola, Surabaya, hlm. 128

<sup>7</sup> WJS Purwodarminto ( 1987 ), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta , hlm.219

- b. Metode pembelajaran ekspositori adalah bentuk pembelajaran teori yang merupakan kolaborasi dari metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi dalam satu kesatuan.<sup>8</sup>
2. Peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI )
- a. Peningkatkan ; menaikkan ( derajat,taraf ,dsb ), mempertinggi,dst.<sup>9</sup>
- b. Minat belajar ; berasal dari dua kata Minat yang berarti hasil yang telah dicapai ( dilakukan,dikerjakan,dsb ).<sup>10</sup> dan belajar berarti proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.<sup>11</sup> atau *Learning is shown by a change in behavior as result of experience.*<sup>12</sup>
- c. Pendidikan Agama Islam ; adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati dalam kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional berasal dari dua kata Minat yang berarti hasil yang telah dicapai ( dilakukan,dikerjakan,dsb ).<sup>13</sup>

### C. Alasan pemilihan judul

1. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton yang tidak mampu merangsang minat belajar siswa di SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras.
2. Rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam PAI di SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras.

<sup>8</sup> Rudi hariyono,M.Pd ( 2007 ), *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum 2006* ; Materi diklat , Balai Diklat , Surabaya , hlm.9

<sup>9</sup> WJS Puiwodarminto,Opit,hlm. 1078

<sup>10</sup> Drs. Mahfud Salahuddin ( 1986 ), *Media Pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu, Surabaya , hlm.12

<sup>11</sup> Ibid,hlm.12

<sup>12</sup> Drs. Sumadi Suryabrata , MA,PH.D ( 1984 ), *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta , hlm.247

<sup>13</sup> Drs. Muhaimin,MA, Opit , hlm.75

#### **D. Permasalahan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan kongkrit serta sasaran yang tepat dalam penelitian ini, penulis memandang perlu adanya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah metode pembelajaran ekspositori di SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?
2. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?
3. Sejauh mana efektivitas metode pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras ?

#### **E. Tujuan dan signifikasi penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

###### a. Tujuan umum, yaitu :

- 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan karya ilmiah ( skripsi )
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

###### b. Tujuan khusus, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode pembelajaran ekspositori ?

- 2) Untuk mengetahui Sejauh mana efektivitas metode pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan minat belajar pada SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras.

## 2. Signifikansi penelitian

- a. Signifikansi Akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan, khususnya mengenai metode pembelajaran ekspositori.
- b. Signifikansi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui sejauhmana efektivitas metode pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan minat belajar.

## F. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.<sup>14</sup> Sedang menurut CV GOOD dan DE SCATES dalam “ *Method of research Educational Psikological* ” sebagaimana yang dikutip oleh Sutrisno Hadi, bahwa : Hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta – fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya.<sup>15</sup>

Dari defnisi di atas dapat penulis tarik suatu pemahaman, bahwa hipotesa akan diterima bila bahan – bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditolak bila kenyataan menyangkalnya.

<sup>14</sup> Moh.Nazir, Ph.D ( 1985 ), *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm. 182.

<sup>15</sup> Prof.DR. Sugiyono ( 2008 ), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm.64.

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bahwa ada pengaruh efektif metode pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan minat belajar PAI pada siswa SDN Trate Sugihwaras Bojonegoro (Ha).
2. Bahwa tidak ada pengaruh efektif metode pembelajaran ekspositori dengan minat belajar PAI pada siswa SDN Trate – Sugihwaras – Bojonegoro (Ho).

### G. Metode pembahasan

#### 1. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>16</sup>

#### 2. Metode deduktif

Metode deduktif yaitu : metode yang apa saja dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu jenis berlaku juga pada semua hal atau peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.<sup>17</sup>

#### 3. Metode komperatif

Metode komparatif yaitu : Yaitu cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus, kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi ( 2001), *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, jilid 1, hlm.42.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 36

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 36

## H. Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima pembahasan / bab dan masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait. Kelima bab tersebut masing – masing sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa dan metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

Bab II tentang landasan teori meliputi pengertian Metode Ekspositori, karakteristik Metode ekspositori, implementasi Metode ekspositori, dan manfaat serta kegunaan Metode ekspositori.

Bab III tentang metodologi penelitian, yang didalamnya meliputi Fokus dan ruang lingkup Penelitian, Jenis dan sumber data, Metode pengumpulan data serta Teknik analisa data .

Bab IV tentang laporan hasil penelitian yang meliputi : penyajian data , dan Analisa data .

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Dan yang paling akhir mengenai Biografi penulis dan lampiran – lampiran yang terkait dengan hasil penelitian.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### F. Pembelajaran Ekspositori

##### 1. Pengertian Metode Ekspositori

Perkembangan mental siswa di sekolah , antara lain meliputi kemampuan untuk bekerja secara abstraksi menuju konseptual. Implikasinya pada pembelajaran, harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode efektif dan variatif. Pembelajaran harus memperhatikan minat dan kemampuan siswa.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Karenanya penulis berkeinginan mengangkat mengenai metode ekspositori. Namun demikian sebelum penulis membahas lebih jauh, terlebih dahulu perlu mengetahui pengertian, macam, serta implementasi, sekaligus segi positif dan negative berbagai metode pembelajaran itu, dan lebih khusus tentang metode ekspositori.

##### a. Pengertian metode

Secara umum, metode dalam pengertian bahasa adalah berasal dari bahasa Yunani *Metos* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Bila dikaitkan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam , maka metode diartikan sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat pribadi yang islami.<sup>2</sup>

---

1. Rama Yulis ( 1994 ) , *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta , hlm.77  
2. Abudin Nata ( 1997 ) , *Filsafat Pendidikan Islam* , Logos, Jakarta , hlm.91

b. Macam metode.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibawah ini penulis paparkan beberapa macam metode, yaitu :

- 1). Metode ceramah, "yaitu metode pengajaran dalam bentuk penjelasan kepada sejumlah siswa dengan bahasa lisan".<sup>3</sup>

Metode ini dalam prakteknya banyak terdapat kelemahan, diantaranya murid pasif, eksploitatif. Namun demikian kelemahan itu dapat diatasi dengan mengkombinasikan metode Tanya jawab serta dilengkapi dengan alat peraga.

Kemudian kaitannya dengan bidang study agama metode ceramah ini masih relevan, semisal permasalahan "tuhid". Karena tidak bisa diperagakan dan sukar didiskusikan

- 2). Metode diskusi, yaitu "metode pengajaran dalam bentuk problem solving".<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu menjadi motivator terhadap anak untuk aktif. Dalam dunia pendidikan, metode ini cukup efektif, karena dapat merangsang murid-murid berfikir atau mengeluarkan pendapat.

Akan tetapi juga terdapat kelemahan semisal, memakan waktu dan tidak mencakup secara luas. Kemudian kekurangmampuan seseorang dalam mengarahkan aktifitasnya dapat menimbulkan peristiwa yang tidak

---

<sup>3</sup> Hasan Langgulung ( 1986 ) , *Mamusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologis*, Pustaka Al Husna, Jakarta , hlm.40

<sup>4</sup> DR. Zakiyah darajat ( 1995 ), dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta , hlm. 289

diinginkan, belum lagi bila ada murid yang belum faham dengan apa yang didiskusikan. Sebaliknya pimpinan diskusi yang baik tentunya akan dapat mengatasi hal-hal negative yang mungkin timbul dalam diskusi. Dan tidak kalah pentingnya, hendaknya dilakukan dengan baik dan obyektif, guna mengembangkan pikiran-pikiran dalam masalah bersama, serta kesanggupan untuk mendapat jawaban didasarkan atas pertimbangan yang seksama.

- 3). Methode eksperimen, yaitu “metode pengajaran yang digunakan pada bidang eksata”.<sup>5</sup>

Dalam kata lain, tepat untuk ilmu pengetahuan yang membutuhkan penelitian masalah keagungan Tuhan, semisal ketika kita mengeksperimen tentang manisnya buah belimbing, pedasnya cabe, masamnya asam dan sebagainya, kesemuanya itu untuk membuktikan ke-Maha kuasaan Tuhan. Yang menjadi problem justru adalah sampai dimana kemampuan dan ketrampilan seorang guru dalam membawakan pelajaran, dan yang paling penting jiwa agama yang mendalam perlu dimiliki oleh setiap guru yang beragama Islam.

- 4). Methode Methode demonstrasi, yaitu “methode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian”.<sup>6</sup>

Methode ini juga dimaksudkan untuk memperlihatkan sesuatu kepada anak didik.

<sup>5</sup> Ibid, hlm.292

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 296

Methodé ini juga dimaksudkan untuk memperlihatkan sesuatu kepada anak didik. Adapun prakteknya, guru mendemonstrasikan dulu dengan sebaik-baiknya, lalu murid ikut mempraktekkan sesuai petunjuk. Keuntungan methodé ini diantaranya : perhatian anak didik terpusat, apalagi ikut aktif dalam percobaan, maka anak dapat pengalaman yang melekat.

Dalam kaitan dengan methodé demonstrasi ini, mengatasinya juga dapat dipraktekkan dalam pengajaran agama misalnya, tentang pelaksanaan sholat.

5). Methodé sosiodrama, yaitu “methodé semacam drama atau sandiwara”.<sup>7</sup>

Methodé ini sangat efektif dalam mendapatkan ketrampilan social, menghilangkan perasaan malu dan rendah diri, terbiasa menerima dan menghargai pendapat orang lain, selanjutnya juga tepat untuk pengajaran agama seperti bigang study SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Dengan memainkan drama, akan besar pengaruhnya kepada perkembangan jiwa anak didik, baik yang langsung berperan dalam sandiwara, maupun yang menyaksikan. Oleh karena itu methodé sosiodrama ini lebih banyak berpengaruh terhadap perubahan sikap kepribadian anak didik.

6). Methodé Tanya jawab, yaitu “teknik mengajar yang sangat efektif dalam membantu kekurangan-kekurangan methodé ceramah”.<sup>8</sup>

Methodé ini dapat digunakan sebagai ukuran untuk menetapkan kadar pengetahuan setiap anak didik dalam suatu kelas, karena tidak

<sup>7</sup> Ibid, hlm.296

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 301

memberikan kesempatan kepada siswa dengan porsi sama, atau dengan kata lain semakin banyak siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, berarti suatu indikasi bahwasannya siswa tersebut telah menguasai bidang study yang disampaikan. Sebaliknya siswa siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan darinya berarti suatu indikasi belum memahami bidang studi yang disampaikan gurunya. Alternatif yang dapat terjadi dalam metode ini, diantaranya segi kecepatan menuangkan bahan pelajaran, terjadi penyimpangan dari pokok persoalan dan terjadinya perbedaan pendapat pendapat antara murid dan guru.

Demikian berbagai metode yang ada, yang jelas dari keterangan ini, hendaknya mampu memilih yang tepat.

- 7). Metode Inquiri ( penyelidikan ), sebagaimana yang dikemukakan oleh Piaget yaitu “Metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melaksanakan eksperimen sendiri secara luas, agar melihat apa yang terjadi , ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan – pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan apa yang ditemukan oleh peserta didik lain”. Sedang menurut Carin dan Sund adalah “ *inquiry is the process on investigating a problem* ”<sup>9</sup> artinya proses penyelesaian problem dengan penyelidikan .
- 8). Metode discovery ( penemuan ), yaitu metode yang menekankan pada pengalaman langsung.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> DR. F. Mulyasa, M.Pd ( 2007 ), *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung. hlm. 108

<sup>10</sup> Ibid, hal.110

- 9). Methode Karya wisata, yaitu metode yang mengembangkan wawasan dengan pengalaman langsung.<sup>11</sup>

Dalam karya wisata sekalipun memiliki banyak hal yang bersifat non akademis , namun tujuan umum pendidikan dapat segera tercapai, terutama yang berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar.

- 10).Methode Resitasi ( penugasan ), yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik , baik secara individual maupun kelompok.<sup>12</sup>

- 11).Methode Perolehan konsep, yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan konsep – konsep untuk mengembangkan dasar – dasar bagi proses mental yang lebih tinggi guna memasukkan prinsip – prinsip dan generalisasi – generalisasi.<sup>13</sup>

Menurut Ausubel perolehan konsep dapat diperoleh dari dua cara, yaitu konsep formasi dan konsep asimilasi. Konsep formasi terutama merupakan bentuk perolehan konsep sebelum peserta didik masuk sekolah. Konsep ini identik pula dengan belajar konsep kongkrit , sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne, sedang konsep asimilasi merupakan cara – cara untuk memperoleh konsep selama dan sesudah sekolah.<sup>14</sup>

Demikian pengetahuan tentang berbagai methode, selanjutnya secara spesifik penulis kemukakan mengenai metode ekspositori.

<sup>11</sup> Ibid, hal.111

<sup>12</sup> Ibid, hal.113

<sup>13</sup> Ibid, hal.112

<sup>14</sup> Ibid, hal.112

### c. Metode ekspositori

#### 1). Pengertian metode ekspositori

Metode pembelajaran ekspositori adalah bentuk pembelajaran teori yang merupakan kolaborasi dari metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi dalam satu kesatuan.<sup>15</sup>

#### 2). Karakteristik metode ekspositori

Metode pembelajaran ekspositori adalah metode pembelajaran teori, yaitu pembelajaran yang dilakukan untuk mata pelajaran yang bersifat konsep – konsep ( definisi, keyakinan, dan pengalaman nyata ).

#### 3). Implementasi metode ekspositori

Implementasi metode pembelajaran ekspositori dapat dilakukan dengan mengawali merumuskan tujuan khusus ( indicator keberhasilan ), membuat garis besar bahan, serta menyediakan alat peraga atau media pembelajaran.

Adapun dalam implementasinya harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a). Guru akan menjadi satu – satunya pusat perhatian, karena itu sebelum memulai pembelajaran , perlu mengoreksi diri berkaitan dengan pakaian, cara berpakaian, dan lainnya.
- b). Sebelum memulai pelajaran seorang guru perlu menyampaikan tujuan yang ingin dicapai ( Kompetensi Dasar ).

<sup>15</sup> Rudi hariyono, M.Pd ( 2007 ), *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum 2006* ; Materi diklat , Balai Diklat , Surabaya , hlm.9

<sup>16</sup> DR. F. Mulyasa, M.Pd, *Opcit. hlm. 107 - 116*

- c). Mulailah hal – hal yang umum ke yang khusus.
  - d) Selingi dengan humor yang mendidik.
  - e). Arahkan perhatian peserta didik dengan contoh – contoh yang erat kaitanya dengan kehidupan peserta didik serta menyenangkan,
  - f). Menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran.
  - g). Melibatkan seluruh peserta didik
  - h). Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi.
- 4). Manfaat dan kegunaan metode ekspositori
- a) Manfaat metode ekspositori, antara lain :
    - Menghilangkan kejenuan.
    - Merangsang peserta didik untuk menayakan sesuatu yang belum jelas.
    - Memupuk rasa percaya diri.
  - b) Kegunaan metode ekspositori, antara lain :
    - Menumbuhkan minat belajar peserta didik
    - Meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
    - Melatih guru untuk inovatif dan kreatif.

## **B. Minat belajar Pendidikan agama islam**

### **1. Pengertian Minat belajar Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian minat belajar**

Minat belajar adalah kemauan yang kuat untuk belajar dan diwujudkan

dengan kenyataan, yang didorong oleh suasana menyenangkan.<sup>17</sup>

b. Pendidikan Agama Islam ( PAI )

1). Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan Islam ; Menunjukkan warna pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang berwarna islam ; pendidikan yang islami ; pendidikan yang berdasarkan islam .<sup>18</sup>

Pendidikan Islam adalah disebut pula sebagai jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraanya di dorong oleh hasrat dan semangat cita – cita untuk mengejawantahkan nilai – nilai islam , baik yang bercerminkan dalam nama lembaganya maupun kegiatan – kegiatan yang diselenggarakannya.<sup>19</sup>

Dari definisi yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir dan Zaqowi Suyuti sebagaimana yang dikutip oleh DR.Malik Fajar ini, menempatkan islam sebagai sumber nilai yang akan diwujudkan dalam seluruh aktivitas pendidikan. Dengan demikian dapat penulis fahami bahwa keberadaan pendidikan agama Islam tidaklah sekedar menyangkut ciri khas, melainkan lebih esensi lagi, yaitu tujuan yang diidamkan dan diyakini sebagai yang paling ideal, atau dalam bahasa tasawuf disebut dengan insan kamil ( muslim paripurna ). Tujuan demikian sekaligus mempertegas bahwa misi dan tanggung jawab yang diemban Pendidikan agama Islam lebih berat lagi, dan dalam realitas umat, kiranya tidak bisa lepas dari sistem pendidikan dan kelembagaanya, yang selama ini menjadi dorongan

<sup>18</sup> Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* ( Bandung ; PT. Remaja Rosda karya, 2007), hlm.24.

<sup>19</sup> H.A. Malik Fajar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam* ( Jakarta ; LP3NI, 1998 ), hlm.3.

masyarakat untuk menyekolahkan anaknya kedalam posisi – posisi ideal tertentu. Maka tidak heran bila makin besar suatu lembaga pendidikan untuk mengantarkan anaknya dalam posisi yang terpondasi , semakin besar pula minat orang tua untuk memasukkan anaknya dalam lembaga pendidikan tersebut. Lebih – lebih semakin besarnya akses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, ternyata melahirkan komplikasi persoalan yang menjadikan orang tua makin , sementara disisi lain lebih sekedar berfungsi sebagai wahana mempertahankan paham – paham tertentu yang terkesan inklusif, dan belum menumbuhkan mobilitas antar generasi ke generasi. Karenanya kedepan ini dapatnya menjadi auto kritik bagi lembaga pendidikan untuk berbenah diri: kearah yang yang terbuka demokratis dan kompetitif, inheren dengan keinginan dan kepentingan masyarakatnya.

Dari pengertian sebagaimana dimaksud di atas, dapat dinyatakan bahwa

## 2). Tujuan pendidikan agama islam

Secara umum tujuan pendidikan agama islam sebagaimana pada GBPP PAI 1994 adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman , penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional ( 1994 ) , *Garis – garis Besar Program Pengajaran PAI Kurikulum Depdiknas, 1994* ), hlm.5.

Dari pengertian sebagaimana dimaksud di atas, dapat dinyatakan bahwa :

- a). Pendidikan Agama Islam ( PAI ) sebagai usaha sadar yaitu suatu kegiatan bimbingan , pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b). Peserta didik ( yang dibimbing ) diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan , pemahaman, penghayatan dan pengamalan mengamalan terhadap ajaran islam.
- c). Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- d). Kegiatan ( pembelajaran ) pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik.

Demikian beberapa pengertian mengenai pendidikan agama islam, dapatnya menjadi pijakan dalam menentukan pembahasan lebih lanjut mengenai pendidikan agama islam.

### 3). Ruang lingkup pendidikan agama islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam pada Sekolah dasar sebagaimana terdapat dalam GPPP 1994 terdiri atas empat mata pelajaran yaitu : Al Qur'an hadits, aqidah ahlaq, fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Departemen Agama ( 2008 ), *Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang standart Kompetensi Pendidikan Agama Islam* , Dirjen Pendidikan Islam, Jakarta, hlm 30

Masing – masing mata pelajaran mata pelajaran tersebut diatas pada dasarnya saling terkait , isi mengisi, dan melengkapi. Al qur'an hadits merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti merupakan sumber aqidah ahlaq, syari'ah/ fiqih ( ibadah, muamalah ), sehingga kajiannya berada disetiap unsure tersebut.

Aqidah ( usuluddin ) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syari'ah / fiqih ( ibadah, muamalah ), dan ahlaq bertitik tolak dari aqidah ( keimanan dan keyakinan hidup ). Syari'ah / fiqih merupakan system norma ( aturan ) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan mahluk lainnya. Ahlaq merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia , dalam arti bagaimana system norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah ( ibadah dalam arti khas ) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya ( muamalah ) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan system kehidupannya ( politik, ekonomi, social , pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/ seni, iptek, olahraga / keehatan, dan lain – lain ) yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Sejarah kebudayaan islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim darimasa ke masa dalam usaha bersyari'ah ( beribadah dan benmuamalah ) dan berahlaq serta dalam rangka mengembangkan system kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah.

Menurut Konfrensi Internasional tentang pendidikan Agama Islam tahun 1980 di King Abdul Aziz University ruang lingkup pendidikan agama islam diklasifikasikan menjadi

a) Al Qur'an, yang meliputi :

- Qiro'ah, hafalan, tafsir
- Sunnah
- Sirah ( tarikh ) Nabi SAW , para sahabat dan pengikut.
- Tauhid
- Usul Fiqh dan Fiqh
- Bahasa qur'an ( fonologi, sintaksis, semantic ).

b). Pengetahuan pembantu

- Metafisika islam
- Perbandingan agama
- Kebudayaan islam.<sup>22</sup>

4). Sistem pendidikan agama islam

Proses pembelajaran pendidikan agama islam di Indonesia, secara khusus tidak terlepas dari sistem itu sendiri, dalam arti lain perjalanan system pendidikan agama Islam tidak terlepas dari perjalanan sejarah perkembangan islam di Indonesia, yang pada garis besarnya terbagi menjadi system pendidikan informal ( di dalam keluarga ) dan system pendidikan formal ( madrasah dan pesantren ).<sup>23</sup>

Sistem pendidikan informal dilakukan pada awal masuknya islam di Indonesia, yang dilakukan oleh para pedagang muslim. Ajaran islam pada waktu ini kebanyakan diajarkan dalam bentuk – bentuk perbuatan yang bisa ditauladani, sehingga pada akhirnya para penduduk tertarik.

<sup>22</sup> DR. Ahmad Tafsir ( 2007 ), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* , PT. Remaja Rosda Karya Bandung , hlm.9

<sup>23</sup> Drs. Zuhairini ( 1986 ), *Sejarah Pendidikan Islam*, Dirjen Bimbaga Islam, Jakarta, hlm. 211.

Selanjutnya seiring dengan perubahan zaman , system pendidikan di Indonesia juga mengalami perubahan yang signifikan.

5). Pendekatan pembelajaran pendidikan agama islam

Terkait dengan pendekatan pembelajaran secara garis besar meliputi :<sup>24</sup>

a). Pendekatan individual

Pendekatan individual adalah pendekatan yang berorientasi kepada perbedaan individual anak didik

b). Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok adalah pendekatan yang mendasarkan pada prinsip bahwa manusia adalah homo socius, yakni makhluk yang memiliki kecenderungan untuk hidup bersama.

c). Pendekatan bervariasi, merupakan pendekatan yang menggabungkan antara prinsip manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk social

d). Pendekatan edukatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada proses memberikan pendidikan

e). Pendekatan pengalaman , yaitu pendekatan yang berorientasi dengan pengalaman yang telah dimiliki oleh anak didik

f). Pendekatan pembiasaan, yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada proses – proses pembiasaan dalam kehidupan sehari – hari

<sup>24</sup> Drs Syaeful Bahri Jamarah dan Drs Aswan Zain ( 2006 ) .*Strategi Belajar Mengajar* , Rineka Cipta, Jakarta, hlm.61 – 70.

- g). Pendekatan emosional, yaitu pendekatan yang memperhatikan pada unsur – unsur yang ada dalam diri setiap manusia/ anak didik ( marah, senang, gembira, sedih, memaafkan, mengancam dan sebagainya ).
  - h). Pendekatan rasional, pendekatan yang menitik beratkan pada aspek akal.
  - i). Pendekatan Fungsional, pendekatan yang menitik beratkan pada aspek – aspek kegunaan.
  - j). Pendekatan keagamaan, yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada nilai – nilai agama.
  - k). Pendekatan kebermaknaan/ kontekstual, yaitu proses pembelajaran yang menekankan pada makna atau konteks dan bersifat individual.
- 6). Peran Pendidikan Agama Islam.

Thomas O’dea dalam *the Sociology of religion*, 1966, menyebutkan bahwa peran pendidikan Agama Islam terbagi atas peran *directive* dan *divensive*.

- a). Peran *directive*, pendidikan agama ditempatkan sebagai referensi utama dalam proses perubahan, atau berfungsi sebagai *supreme morality*
- b). Peran *divensive*, yaitu sebagai kekuatan resistensial bagi masyarakat ketika dalam lingkaran persoalan kehidupan yang makin kompleks di tengah derasnya arus perubahan.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Tobroni dan Samsul Arifin ( 1994 ) .*Islam Pluralisme Budaya dan Politik* , Sirese , Yogyakarta, hlm.122.

Namun sesungguhnya peran ini mengalami banyak perubahan seiring dengan kebijakan politik penguasa, dari masa colonial hingga masa sekarang.

7). Aspek – aspek pendidikan agama.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang mempunyai aspek – aspek yang sama dengan pendidikan pada umumnya, yaitu terdiri dari beberapa factor, antara lain

- a). Peserta didik
- b). Pendidik.
- c). Tujuan pendidikan
- d). Alat – lat pendidikan.
- e). Milieu/ lingkungan.<sup>26</sup>

Kelima aspek tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, saling mempengaruhi, berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan tergantung pada factor – factor tersebut.

a). Faktor peserta didik

Anak didik adalah seorang anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan – perubahan itu terjadi secara wajar.<sup>27</sup> Sedang dalam perspektif modern, anak didik tidak hanya sebagai obyek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan.<sup>28</sup> Karena itu dalam mendidik dituntut untuk memberikan kepada anak didik sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan tanpa mengesampingkan fitrah anak tersebut.

---

<sup>26</sup> Zuhairini, dkk, *Methodologi*, hlm.22

<sup>27</sup> Sutari Imam Barnadib ( 1993 ), *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Andi Offset, Yogyakarta, hlm.77-78

<sup>28</sup> Abudin Nata ( 1997 ), *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos wacana Ilmu, Jakarta, hlm.79

Konsep fitrah ini mengharuskan pendidikan islam mempererat hubungan kepada Allah, dalam arti lain apapun yang dipelajari siswa tidak boleh menyalahi fitrah, sekaligus tidak boleh bertentangan dengan kebutuhan anak didik.

Al Qudsy membagi kebutuhan manusia dalam dua kebutuhan pokok yaitu :

- 1). Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan jasmani seperti makan, minum, seks dan sebagainya.
- 2). Kebutuhan skunder, yaitu kebutuhan rohani, meliputi : kebutuhan kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan dari rasa harga diri, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan akan sukses, kebutuhan akan sesuatu kekuatan pembimbing, pengendali diri manusia, seperti pengetahuan – pengetahuan lain yang ada pada setiap manusia yang berakal.<sup>29</sup>

Selanjutnya Zakiya<sup>1</sup> darajat sebagaimana yang dikutip Ramayulis berpendapat

“ Bahwa pada masa kanak – kanak pertama ( 2-6 tahun ) mungkin si anak akan menyatakan tentang Tuhan ( rupaNya, tempatNya, dan kekuasaanNya ). Mulai umur kurang lebih 7 tahun, pertanyaan anak – anak terhadap Tuhan akan berganti dengan cinta, hormat, dan hubunganya dipengaruhi oleh rasa percaya dan iman. Pada masa akhir kanak – kanak ( 10 – 12 tahun ) fungsi Tuhan bagi si anak telah meningkat, Tuhan sebagai penolong baginya, dalam menghadapi dorongan kejahatan dan tidak baik dalam

<sup>29</sup> Ramayulis, *Ilmu*, hlm 54

hatinya serta Tuhan akan menolongnya melindungi yang lemah, terutama jika ia merasa lemah dan kekurangan. Gambaran Allah yang seperti itu akan menolong si anak dalam kesukaran dan penderitaan.<sup>30</sup>

Kebutuhan – kebutuhan seperti di atas, haruslah diperhatikan oleh pendidik, sehingga anak didik tumbuh dan berkembang serta mencapai kematangan fisik dan mentalnya, juga kebutuhan agama, karena agama yang sudah diyakini dan dihayati serta diamalkan anak didik akan mewarnai segala aspek kehidupannya.

#### b). Faktor pendidik

Pendidik adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>31</sup>

Dalam kaitannya dengan pendidikan Agama islam, guru merupakan salah satu factor penting atas berhasil tidaknya pendidikan agama pada anak didiknya. Anak didik selalu melihat pada pendidiknya selaku figure yang harus diikuti. Dalam hal ini guru harus berperan sebagai tokoh sekaligus pemimpin yang dapat diteladani oleh anak didiknya. Karena Zuhairini mengemukakan tugas pendidik seharusnya adalah

- 1) Mengajarkan ilmu tentang agama.
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.

<sup>30</sup> Ibid, hlm 55

<sup>31</sup> Sutari Imam Barnadib, Op cit, hlm.61

3) Mendidik anak agar taat kepada Allah

4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.<sup>32</sup>

c). Faktor tujuan pendidikan

Faktor tujuan memiliki peranan penting dalam pendidikan islam, sebab akan memberikan standart, arahan batas ruang gerak, dan penilaian atas keberhasilan kegiatan yang di lakukan. Karenanya dalam merumuskan tujuan pendidikan islam harus disesuaikan dengan kreteria dan karakter ilmu dan islam, yaitu terstruktur hierarkis dan tingkat konkreta sampai dengan illata.<sup>33</sup>

Implikasi penyusunan tujuan pendidikan islam berdasarkan struktur konsep dengan pendekatan waktu adalah tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.

d). Faktor alat pendidikan

Alat pendidikan adalah tindakan atau perbuatan atau benda yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>34</sup> Maka alat pendidikan Islam adalah sesyatu yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan islam. Selanjutnya dalam penakaian alat pendidikan ini, pribadi . pemakai memegang peranan penting, sehingga penggunaanya tidak sekedar persoalan teknis saja, akan tetapi menyangkut persoalan pribadi pendidik dalam menyesuaikan alat pendidikan tersebut.

<sup>32</sup> Zuhairini, dkk ( 1983 ), *Metode khusus Pendidikan Agama*, Andi Ofset, Surabaya , hlm.35

<sup>33</sup> Jasa Ungguh Muliawan, Opcit, hlm.140

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 145

e). Faktor *milleu* / lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan, karena anak – anak didik tidak dapat hidup sendiri tanpa ada lingkungan yang merupakan wahana bagi pendidikan. dalam arti luas, lingkungan mencakup iklim alam, letak geografis suatu tempat, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam.

Lebih lanjut Oemar Mohammad Al Taomy Al Syaibani dalam bukunya “ *Falsafah At tarbiyah Al Islamiyah* “ mengemukakan bahwa lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insane yang mejadi medan dan aneka bentuk kegiatan, keadaan sekitar benda – benda seperti air, udara, bumi, s<sup>u</sup>stitusi, system, undang – undang, adat kebiasaan dan sebagainya.<sup>35</sup>

Dengan demikian lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitara anak didik , baik berupa benda, peristiwa yang terjadi, kultur masyarakat, kondisi masyarakat, yang mempengaruhi anak dimana ia bergaul.

Kemudian lingkungan pendidikan Islam itu dapat dibagi menjadi beberapa katagori

- Lingkungan keluarga yaitu : Lingkungan social yang terkecil dari pendidikan agama adalah keluarga, karena keduanya merupakan suatu lingkungan social yang terkecil dalam kehidupan manusia

---

<sup>35</sup> Ramayulis. *Ilmu*, hal.147

sebagai makhluk social. Lingkungan keluarga merupakan unit yang pertama dalam masyarakat, disinilah terbentuknya tahap awal proses sosialisasi dan pengembangan individu.

- Lingkungan sekolah.

Evarret Reimer dalam bukunya “ *Sekitar Existensi Sekolah* “ mendefinisikan bahwa : sekolah sebagai lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok – kelompok umum tertentu dalam ruang kelas yang di pimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum yang bertingkat.<sup>36</sup>

- Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang sangat global, segala pengaruh – pengaruh yang dapat berubah hasil dari lingkungan sekolah dan keluarga berada disana. Di lingkungan masyarakat terdapat banyak sekali lembaga – lembaga dan organisasi social yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan agama. Jika di dalam lingkungan keluarga pendidikan agama dilakukan secara informal, yaitu melalui pengalaman hidup sehari – hari.

Di lingkungan sekolah dengan jalan formal yaitu dengan sengaja , perencanaan yang matang dan terikat dengan peraturan – peraturan tertentu, sedang dalam lingkungan masyarakat secara non formal, yaitu dilaksanakan dengan sengaja tetapi tidak terikat

<sup>36</sup> Ibid, hlm. 157

dengan peraturan – peraturan dan syarat tertentu. Komponen – komponen dalam lingkungan masyarakat seperti organisasi – organisasi, masjid dan asrama.

Demikian tiga lingkungan disekitar anak didik yang cukup memberikan dukungan bagi pelaksanaan proses pembelajaran, disamping factor metode pembelajaran yang di lakukan oleh guru.

### **C. Efektivitas Metode pembelajaran Ekspositori terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam**

Sebagaimana manfaat penggunaan metode ekspository, yakni menghilangkan kejenuhan, merangsang peserta didik untuk menayakan sesuatu yang belum jelas, memupuk rasa percaya diri, maka implementasi metode ekspository dikelas dilakukan secara kolaborasi dalam waktu yang bersamaan secara berselang, dimana seorang guru dapat menggunakan tiga metode sekaligus, yaitu : ceramah, Tanya jawab dan diskusi.

Dengan ceramah anak didik akan mampu menghargai pembicaraan orang lain, dengan tanya jawab akan mampu melatih anak untuk berani menyatakan pendapat, menyadari kesalahan diri, dan mengakui kebenaran yang lain, dengan diskusi anak akan mampu mengimplementasikan organisasai inheren dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Dengan demikian pengakuan akan perbedaan individual anak didik cukup dihargai, juga pengakuan manusia sebagai pribadi yang social yang senantiasa membutuhkan yang lain. Disamping itu berdasarkan pengalaman yang telah dimilikinya anak didik mendapatkan kesempatan dalam proses pembelajaran dalam

mengemukakan pengalamannya, serta tidak ada paksaan bagi anak didik terhadap cara pemahaman tertentu. Inilah sesungguhnya pembelajaran yang memberikan keleluasaan bagi anak untuk berfikir dan memahami, sehingga harapan lahirnya generasi yang tangguh dikemudian hari akan menjadi kenyataan.

Ini semua, tidak bisa terjadi manakala guru tidak memiliki kreativitas serta penguasaan metodologi pendidikan modern. Maka atas dasar argumentasi tersebut, factor guru merupakan factor penentu bagi keberhasilan anak didik. karenanya upaya pemerintah dengan menerbitkan UU Guru dan Dosen adalah dalam rangka mengangkat citra guru dan sekaligus memberikan penyadaran pada guru, bawasanya guru adalah tugas pencetak generasi yang tidak bisa dilakukan sambil lalu.

Hal demikian sesuai dengan UU Nomor 14 tahun 2006 tentang guru dan dosen, dalam bab I pasal 1 dinyatakan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>37</sup>

Melihat ini semua Allah SWT memberikan penghargaan yang luar biasa bagi orang yang memiliki ilmu, dan tentu saja yang juga mengembangkannya sebagaimana dalam surat al mujadalah 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

<sup>36</sup> Lembaharan Negara RI, UU Nomor 14 tahun 2006 tentang Guru dan Dosen, CV. Mini Jaya Abadi, hlm.5

<sup>3</sup> Departemen Agama ( 1989 ), Al Qur'an dan Terjemahnya, CV. Toha Putra, Semarang, , hlm.910



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala – gejala.<sup>1</sup>

Sedangkan untuk memperoleh data lapangan secara langsung dan kongkrit, maka ketentuannya dapat penulis uraikan sebagai berikut :

#### A. Populasi dan sampel

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>2</sup> Sedang menurut Prof DR. Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>4</sup>

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian. Menurut Prof DR. Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi.<sup>5</sup>

Karena jumlahnya siswa kelas IV – VI ada 50, maka penelitian ini menggunakan populasi yaitu 50 siswa diambil semua, sehingga penelitian ini adalah populasi bukan sampel.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi ( 2001 ), *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, jilid 1,10.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar ( 2001 ), *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta,77

<sup>3</sup> Prof.DR. Sugiyono ( 2008 ), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung,80

<sup>4</sup> Ibid,hal. 80

<sup>5</sup> bid,hal.81

## **B. Jenis dan sumber data**

### **1. Jenis data**

Data yang penulis perlukan dalam penelitian adalah data yang bersifat primer dan sekunder. Data yang bersifat sekunder terdiri dari :

- a. Profil sekolah SDN Trate Sugihwaras – Bojonegoro.
- b. Keadaan siswa dan guru SDN Sugihwaras – Bojonegoro.

Sedangkan data yang bersifat primer berupa keadaan penggunaan metode ekspositori dalam kaitanya dengan peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ).

### **2. Sumber data**

Untuk memperoleh data – data yang penulis perlukan dalam penelitian ini , penulis mengambil dari dokumen – dokumen yang ada, baik data primer maupun skunder , dan dari berbagai pihak yang ada hubunganya dengan penelitian ini, antara lain :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru
- c. Siswa.
- d. Komite sekolah, selaku wakil orang tua.

## **C. Metode Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

## 1. Metode Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitannya dengan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti.<sup>6</sup>

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang fenomena tentang keadaan anak didik, termasuk juga data – data tentang berbagai metodologi mengajar yang dilakukan oleh guru di SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis , yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati hubungan pelaksanaan di SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

## 3. Metode analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Irawan sarlito ( 2000 ), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hal.71-73

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, hal.146

<sup>8</sup> Ibid, hal.139

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu : *pertama* metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>9</sup> *Kedua* : metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

#### **D. Teknik analisa data**

Adapun tahapan – tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini kami susun sebagai berikut :

##### **1. Analisis pendahuluan**

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

##### **a. Penskoran**

Pada penskoran ini , langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh , dijumlahkan masing – masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut :

1) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, Opcit, hal. 32

2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3

3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2

4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

**b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai**

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan rumus :  $R = H - L = 1$

Keterangan : R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

| Interval (i)                | Interpretasi |
|-----------------------------|--------------|
| Antara 81 sampai dengan 100 | Baik sekali  |
| Antara 61 sampai dengan 80  | Baik         |
| Antara 41 sampai dengan 60  | Cukup        |
| Antara 21 sampai dengan 40  | Kurang       |

**c. Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata ( mean ) dari variabel**

(x) dan variabel (y)

Untuk variabel (x)  $M_x = \frac{\sum x}{N}$

Untuk variabel (y)  $M_y = \frac{\sum y}{N}$

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisi uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Letak dan alamat SDN Trate Sugihwaras**

SDN Trate terletak di Desa Trate kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut

- Sebelah utara : Desa Glagahwangi
- Sebelah selatan : Desa Bulu
- Sebelah timur : Desa Kedungdowo
- Sebelah Barat : Desa Sugihwaras

##### **2. Sejarah singkat SDN Trate Kecamatan Sugihwaras**

SDN Trate terletak di Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, yang jaraknya kurang lebih 1 km dari ibukota kecamatan. Karenanya suasana kekerabatan dan persaudaraan masih sangat kental.

Berdirinya SDN ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita – cita kemerdekaan serta program pemerintah tentang wajib belajar pendidikan dasar. Berangkat dari keinginan pemerintah inilah berdiri SDN Trate Kecamatan Sugihwaras.

SDN Trate Kecamatan Sugihwaras berdiri sejak tahun 1966 , dengan Nomor statistik sekolah : 101050504010 dan statistik bangunan : 0231428202005802. Dalam perkembangannya SDN Trate telah melakukan pembenahan khususnya dibidang sarana dan prasarana, kendati dalam suasana masyarakat yang bertaraf ekonomi lemah , yang sebagian besar adalah petani.

Saat ini SDN Trate dikepalai oleh Drs. Rachman dengan alamat Desa Kalianyar Kec. Kapas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan pada tanggal 14 Nopember 2006 melakukan akreditasi dengan masa berlaku 4 tahun dengan status kualifikasi B.

### **3. Potensi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras**

Potensi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, dengan indicator sebagai berikut :

- a. Kualitas guru cukup baik
- b. Adanya kepedulian masyarakat
- c. Berada pada tengah – tengah desa
- d. Situasi dan kondisi cukup aman
- e. Kekompakan warga sekolah
- f. Adanya dukungan dari komite sekolah.

Hal demikian dicerminkan kedalam visi dan misi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras, yaitu :

#### **a. Visi Sekolah :**

**Pikir, dzikir, terampil, dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.**

#### **b. Misi Sekolah :**

- 1).Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan dan inovatif ( PAKEMI ) untuk mencapai prestasi akademik secara maksimal.
- 2). Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik dan berahlaq mulia.

- 3). Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan sekolah
- 4). Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.

#### 4. Data Guru dan siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa. Tenaga pengajar di SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro seluruhnya berjumlah 11 orang, masing – masing kepala sekolah, dan 10 orang guru.

Keadaan guru di SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1  
Data Guru SDN Trate Kecamatan Sugihwaras

| No | Nama                    | Pend. Terakhir | Jabatan    | Mengajar        |
|----|-------------------------|----------------|------------|-----------------|
| 1  | Drs. Rochman            | S1             | Ka.Sekolah | -               |
| 2  | Siti Choiyimah,A.MaPd   | D 2 PGSD       | Guru       | Guru Kls I      |
| 3  | Munadji,A.Ma            | D2 PGMI        | Guru       | Guru Agama      |
| 4  | Maskun,S.Pd             | S 1            | Guru       | Penjas          |
| 5  | Dian Nilawati,S.Pd      | S1             | GTT        | B.Ingris        |
| 6  | Siti Zubaidah           | D 2            | GTT        | Guru Kls IV     |
| 7  | Fadalika,A.Ma.Pd        | D 2 PGSD       | GTT        | Guru Kls V      |
| 8  | Siti Ma'rifah,A.Ma.Pd   | D 2 PGSD       | GTT        | Guru Kls III    |
| 9  | Zahrotun,A.Ma           | D 2 PGMI       | Guru PAI   | Guru Kls VI     |
| 10 | Nurul Istiqomah,A.Ma.Pd | D 2 PGSD       | Guru       | Guru Kls II     |
| 11 | Sri Setio Utami         | D 2 PGSD       | Guru       | Ekstrakurikuler |

Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

Adapun keadaan siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.2  
Data Jumlah Murid SDN Trate Kecamatan Sugihwaras  
Kabupaten Bojonegoro Tiga (3) Tahun Terakhir

| Kelas  | Jumlah Siswa |           |           |
|--------|--------------|-----------|-----------|
|        | 2006/2007    | 2007/2008 | 2008/2009 |
| I      | 10           | 12        | 19        |
| II     | 14           | 10        | 12        |
| III    | 16           | 14        | 10        |
| IV     | 20           | 16        | 14        |
| V      | 22           | 20        | 16        |
| VI     | 20           | 22        | 20        |
| Jumlah | 102          | 94        | 94        |

*Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009*

#### 5. Data Sarana dan prasarana SDN Trate Kecamatan Sugihwaras

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain.

Adapun keadaan sarana prasarana di SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Data Sarana Prasarana yang Dimiliki SDN Trate  
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Ruang    | Jumlah | Kondisi |            |           | Ket                |
|----|----------------|--------|---------|------------|-----------|--------------------|
|    |                |        | Baik    | Rsk Ringan | Rsk Berat |                    |
| 1  | Ruang Kelas    | 6      | 6       | -          | -         | 210 m <sup>2</sup> |
| 2  | Perpustakaan   | 1      | 1       | -          | -         | 18 m <sup>2</sup>  |
| 3  | Kepala Sekolah | 1      | 1       | -          | -         | 162 m <sup>2</sup> |
| 4  | Aula           | -      | -       | -          | -         | Blm ada            |
| 5  | TU             | 1      | 1       | -          | -         | Blm ada            |
| 6  | Laboratorium   | -      | -       | -          | -         | Blm ada            |
| 7  | Kantor Gura    | 1      | -       | 1          | -         | 30 m <sup>2</sup>  |
| 8  | UKS            | 1      | 1       | -          | -         | 18 m <sup>2</sup>  |
| 9  | Komputer       | -      | -       | -          | -         | 10 m <sup>2</sup>  |
| 10 | Tempat Ibadah  | 1      | 1       | -          | -         | 400 m <sup>2</sup> |

*Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009*

Tabel 4.4  
Data Buku yang Dimiliki SDN Trate  
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis          | Kelas | Pemanfaatan |
|----|----------------|-------|-------------|
| 1  | Referensi Guru | 1 - 6 | Cukup       |
| 2  | Paket Siswa    | 1 - 6 | Cukup       |
| 3  | Bacaan Umum    | -     | Kurang      |

*Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009*

Tabel 4.5  
Data Prabotan yang Dimiliki SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Barang | Jumlah | Kondisi |            |           | Ket |
|----|--------------|--------|---------|------------|-----------|-----|
|    |              |        | Baik    | Rsk ringan | Rsk berat |     |
| 1  | Kursi siswa  | 100    | 90      | 10         | -         | -   |
| 2  | Meja siswa   | 50     | 48      | 2          | -         | -   |

|    |                     |   |   |   |   |         |
|----|---------------------|---|---|---|---|---------|
| 3  | Meja Kep.Madrasah   | 1 | 1 | - | - | -       |
| 4  | Kursi Kep.Madrasah  | 1 | 1 | - | - | -       |
| 5  | Meja Guru           | 2 | 2 | - | - | -       |
| 6  | Kursi Guru          | 9 | 9 | - | - | -       |
| 7  | Kursi Tamu          | 2 | 1 | 1 | - | -       |
| 8  | Kit IPA             | - | - | - | - | Blm ada |
| 9  | Almari kantor       | 3 | 3 | - | - | -       |
| 10 | Almari Perpustakaan | 5 | 5 | - | - | -       |
| 11 | Bangku UKS          | 1 | 1 | - | - | -       |
| 12 | Lain - lain         | - | - | - | - | -       |

*Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009*

Tabel 4.6

Data Infrastruktur yang Dimiliki SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Barang     | Jumlah | Kondisi |            |           | Ket |
|----|------------------|--------|---------|------------|-----------|-----|
|    |                  |        | Baik    | Rsk ringan | Rsk berat |     |
| 1  | Pagar depan      | 1      | 1       | -          | -         | -   |
| 2  | Pagar samping    | 1      | 1       | -          | -         | -   |
| 3  | Pagar belakang   | -      | -       | -          | -         | -   |
| 4  | Tiang bendera    | 1      | 1       | -          | -         | -   |
| 5  | Lapangan upacara | 1      | 1       | -          | -         | -   |
| 6  | Lap.olah raga    | -      | -       | -          | -         | -   |

*Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009*

Tabel 4.7

Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Barang | Jumlah | Kondisi |            |           | Ket  |
|----|--------------|--------|---------|------------|-----------|------|
|    |              |        | Baik    | Rsk ringan | Rsk berat |      |
| 1  | KM/WC Putra  | 1      | 1       | -          | -         | 6 m2 |
| 2  | KM/WC Putri  | 1      | 1       | -          | -         | 6 m2 |
| 3  | KM/WC Ka Mad | -      | -       | -          | -         | -    |
| 4  | KM/WC Guru   | 1      | 1       | -          | -         | 6 m2 |

*Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009*

## 6. Data kegiatan Ekstrakurikuler SDN Trate Kecamatan Sugihwaras

Tabel 4.8  
Data Kegiatan Ekstrakurikuler SDN Trate  
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Nama Kegiatan            | Pembina            | Keterangan  |
|----|--------------------------|--------------------|-------------|
| 1  | Qiro'ah/tilawah          | Zahratun,A.Ma      | Hari Jumat  |
| 2  | Shalat jamaah duhur      | Munaji,A.Ma        | Setiap hari |
| 3  | Hari – hari Besar Islam  | Fajalika,A.Ma.Pd   | Hari Ahad   |
| 4  | Pengumpulan zakat fitrah | Bergantian         | seremonial  |
| 5  | Pengumpulan zakat fitrah | Bergantian         | seremonial  |
| 6  | Pramuka                  | Dian Nilawati,S.Pd | Setiap hari |

Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

## 7. Data Implementasi Pendidikan Agama Islam SDN Trate Kecamatan Sugihwaras

Tabel 4.9  
Prosentase Rekapitulasi keaktifan melaksanakan kegiatan keagamaan  
SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Nama Kegiatan            | Tingkat kehadiran | Keterangan   |
|----|--------------------------|-------------------|--------------|
| 1  | Qiro'ah/tilawah          | 80 %              | Kls IV -VI   |
| 2  | Shalat jamaah duhur      | 90 %              | Kls III - VI |
| 3  | Rebana/ seni hadrah      | 80 %              | Kls V - VI   |
| 4  | Hari – hari Besar Islam  | 85 %              | Kls I - VI   |
| 5  | Pengumpulan zakat fitrah | 90 %              | Kls I - VI   |

Sumber data : Dokumentasi SDN Trate Kecamatan Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

### 8. Penyajian data hasil angket

- a. Data hasil angket tentang pembelajaran dengan menggunakan metode Ekspositori.

**Tabel 4.10**  
 Tabulasi skor angket variabel X ( pembelajaran dengan menggunakan metode  
 Ekspositori ) SDN Trate  
 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
 Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X  |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4   | 30 |
| 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 1  | 2  | 2   | 26 |
| 5  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4   | 33 |
| 6  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 30 |
| 7  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 26 |
| 8  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 26 |
| 9  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 26 |
| 10 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 30 |
| 11 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 12 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 13 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 26 |
| 14 | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3   | 29 |
| 15 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 16 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 17 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 18 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 19 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 30 |
| 20 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 21 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 22 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 23 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 25 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3   | 32 |
| 26 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 30 |
| 27 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 30 |
| 28 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 29 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 30 | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3   | 29 |
| 31 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 32 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |

|        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 33     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32   |
| 34     | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30   |
| 35     | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29   |
| 36     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30   |
| 37     | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33   |
| 38     | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33   |
| 39     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30   |
| 40     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30   |
| 41     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32   |
| 42     | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30   |
| 43     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30   |
| 44     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32   |
| 45     | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30   |
| 46     | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29   |
| 47     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30   |
| 48     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30   |
| 49     | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32   |
| 50     | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30   |
| Jumlah |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1526 |

b. Data hasil angket tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.11

Tabulasi skor angket variabel Y (Minat belajar pendidikan agama islam )  
SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro  
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y  |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 1  | 2  | 2   | 26 |
| 5  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4   | 33 |
| 6  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 7  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 8  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 9  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3   | 30 |
| 10 | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 30 |
| 11 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 12 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 13 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 33 |
| 14 | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3   | 29 |
| 15 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3   | 33 |

|               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 16            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 17            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 18            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 19            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 20            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 21            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 22            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 23            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 24            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 25            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 26            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 27            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 28            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 29            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 30            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 31            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 32            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 33            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 34            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 35            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 36            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 37            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 38            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33          |
| 39            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 40            | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30          |
| 41            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 42            | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30          |
| 43            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 44            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 45            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 46            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 47            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 48            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 49            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| 50            | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29          |
| <b>Jumlah</b> |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>1534</b> |

Tabel 4.12  
Tabulasi skor angket variabel X dan variabel Y

| No | Metode pembelajaran ekspositori (X) | Peningkatan minat belajar (Y) | Metode pembelajaran ekspositori (X <sup>2</sup> ) | Peningkatan minat belajar (Y <sup>2</sup> ) | Variabel XY |
|----|-------------------------------------|-------------------------------|---|---|-------------|
| 1  | 30                                  | 33                            | 900   | 1089  | 994         |
| 2  | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 3  | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 4  | 26                                  | 26                            | 598   | 598   | 598         |
| 5  | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 6  | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 7  | 26                                  | 33                            | 598   | 1089  | 843         |
| 8  | 26                                  | 33                            | 598   | 1089  | 843         |
| 9  | 26                                  | 30                            | 598   | 900   | 749         |
| 10 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 11 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 12 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 13 | 26                                  | 33                            | 598   | 1089  | 843         |
| 14 | 29                                  | 29                            | 841   | 841   | 841         |
| 15 | 32                                  | 33                            | 1024  | 1089  | 1056        |
| 16 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 17 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 18 | 32                                  | 33                            | 1024  | 1089  | 1056        |
| 19 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 20 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 21 | 32                                  | 30                            | 1024  | 900   | 962         |
| 22 | 32                                  | 33                            | 1024  | 1089  | 1056        |
| 23 | 32                                  | 33                            | 1024  | 1089  | 1056        |
| 24 | 32                                  | 30                            | 1024  | 900   | 962         |
| 25 | 32                                  | 30                            | 1024  | 900   | 962         |
| 26 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 27 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 28 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 29 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 30 | 29                                  | 29                            | 841   | 841   | 841         |
| 31 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 32 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 33 | 32                                  | 29                            | 1024  | 841   | 932         |
| 34 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 35 | 29                                  | 29                            | 841   | 841   | 841         |
| 36 | 30                                  | 30                            | 900   | 900   | 900         |
| 37 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |
| 38 | 33                                  | 33                            | 1089  | 1089  | 1089        |

|        |      |      |       |       |       |
|--------|------|------|-------|-------|-------|
| 39     | 30   | 30   | 900   | 900   | 900   |
| 40     | 30   | 30   | 900   | 900   | 900   |
| 41     | 32   | 29   | 1024  | 841   | 932   |
| 42     | 30   | 30   | 900   | 900   | 900   |
| 43     | 30   | 29   | 900   | 841   | 870   |
| 44     | 32   | 29   | 1024  | 841   | 932   |
| 45     | 30   | 29   | 900   | 841   | 870   |
| 46     | 29   | 29   | 841   | 841   | 841   |
| 47     | 30   | 29   | 900   | 841   | 870   |
| 48     | 30   | 29   | 900   | 841   | 870   |
| 49     | 32   | 29   | 1024  | 841   | 932   |
| 50     | 30   | 29   | 900   | 841   | 870   |
| Jumlah | 1526 | 1534 | 46319 | 47135 | 46723 |

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahui bahwa :

N : 50

X : 1342

Y : 1360

X<sup>2</sup> : 46319

Y<sup>2</sup> : 47135

XY : 32754

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{46319 - \frac{1825120}{50}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{46319 - \frac{1825120}{50}}{\sqrt{\left\{ \frac{46319 - (1342)^2}{50} \right\} \left\{ \frac{47135 - (1360)^2}{50} \right\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & - \frac{46723 - 36502}{\sqrt{\frac{\{351604\}}{50} \{338004\}}{50}} \\
 & - \frac{10221}{\sqrt{\frac{(1236253711)}{50} \{12845504\}}{50}} \\
 & - \frac{10221}{\sqrt{\frac{(2472504)}{50} \quad \frac{(12845504)}{50}}} \\
 & - \frac{10221}{\sqrt{\frac{(49450)}{\quad} \quad \frac{(25710)}{\quad}}} \\
 & - \frac{10221}{\sqrt{(271359500)}} \\
 & - \frac{10221}{16472} \\
 & = 0,620.
 \end{aligned}$$

### B. Pembuktian Hipotesa

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diatas, ternyata hasil  $r = 0,620$ . Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi produt moment dengan responden 50 yaitu  $1\% = 0,361$  dan taraf signifikan  $5\% = 0,279$ .

Dari hasil tersebut maka  $r$  hitung lebih tinggi/ besar dibandingkan ketentuan taraf signifikansi yang berlaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihilnya ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti terdapat pengaruh pelaksanaan penggunaan metode ekspositori terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

### C. Analisa data

Setelah menulis menyajikan data sesuai hasil angket yang disebarkan pada responden, langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing – masing data yang diperoleh.

Penyajian data hasil angket tentang pengaruh pelaksanaan peringatan terhadap kedisiplinan yang telah disebarkan kepada 50 responden dalam penilaiannya terdapat ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Adapun cara mengukur hasil data, melihat interpretasi sebagai berikut :

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik
- Antara 20,00 s/d 29,99 adalah baik.

Untuk mempermudah proses penganalisaan, maka perlu penulis paparkan hasila angket antara variabel X dan Y.

Berdasarkan data diatas , maka dapat diketahui bahwa :

Untuk menjawab rumusan masalah bagian pertama , yaitu tentang pelaksanaan peringatan adalah dengan mencari rata – rata dari variabel X setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata – rata.

Dari data angket variabel X di atas , maka rata – rata ( mean ) dari variabel x adalah sebagai berikut :

$$\overline{MX} = \frac{\sum}{N} = \frac{1342}{50} = 26,84$$

Hasil rata – rata dari variabel X = 26,84. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan peringatan SDN Trate termasuk cukup baik, karena hasil rata – rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99.

Dari tabulasi skor variabel Y , maka diperoleh rata – rata ( mean ) sebagai berikut :

$$\overline{MY} = \frac{\sum}{N} = \frac{1360}{50} = 27,2$$

Hasil rata – rata dari variabel Y = 27,2. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan peringatan SDN Trate termasuk baik, karena hasil rata – rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99 .

Langkah berikutnya adalah mencari ada atau tidak adanya pengaruh pelaksanaan peringatan terhadap kedisiplinan siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

Dari perhitungan korelasi product moment di atas , ternyata hasil  $r = 0,620$ .

Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product

moment dengan respondent 50 yaitu:  $1\% = 0,361$  dan taraf signifikansi  $5\% = 0,279$  ( Prof.DR. Sugiyono ).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pelaksanaan peringatan terhadap kedisiplinan siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut :

| Angka indeks korelasi “ r “ product moment | Interpretasi                      |
|--|-----------------------------------|
| Antara 0,800 s/d 1,00                      | Tinggi                            |
| Antara 0,600 s/d 0,800                     | Cukup                             |
| Antara 0,400 s/d 0,600                     | Agak rendah                       |
| Antara 0,200 s/d 0,400                     | Rendah                            |
| Angka 0,000 s/d 0,200                      | Sangat rendah ( tak berkorelasi ) |

Dengan demikian dapat diketahui  $r$  hitung =  $0,620$ . berada antara  $0,600$  s/d  $0,800$  yang berarti dikategorikan cukup. hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup, jadi dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas penggunaan metode pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penggunaan metode pembelajaran Ekspositori di SDN Trate kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro adalah baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 26,84. Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata – rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99.
2. Bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga baik, hal ini dibuktikan dengan variabel Y = 27,2. Hal ini ditunjukkan dengan interpretasi hasil rata – rata ( mean ) berada antara 20,00 s/d 29,99.
3. Penggunaan Metode pembelajaran ekspositori cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI pada siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro yang dibuktikan melalui hasil  $r$  pada taraf signifikansi, yaitu  $r = 0,620$ . Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 50 yaitu: 1 % = 0,361 dan taraf signifikansi 5 % = 0,279 dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel X dan variabel Y

#### B. Saran - saran

1. Profesi Guru merupakan profesi yang mulia, lebih – lebih guru Pendidikan Agama Islam, karenanya sebagai guru tentunya tidak hanya sekedar mengajar, melainkan bagaimana proses pembelajaran itu dapat difahami dan dimaknai oleh siswa sebagai suatu yang dibutuhkannya, dalam arti lain bukan keterpaksaan.

2. Namun demikian upaya guru untuk merealisasikan keinginan siswa sekaligus keinginannya , ternyata bukanlah suatu yang mudah. Karena proses pembelajaran di sekolah sering kalah satu lompatan dengan fenomena kehidupan dimana anak hidup dan berkembang.
3. Menyadari itu semua seorang guru yang professional adalah guru yang mampu menjadikan anak didiknya belajar atas kesadaran sendiri “ sesuai minat “ .
4. Karena siswa merupakan mahluk yang senantiasa berkembang , maka dapat proses pembelajaran guru harus senantiasa memahami bakat, minat, serta karakter setiap anak didik, dalam arti lain perlunya adanya perubahan pola mengajar dari memandang anak sebagai komunal kearah anak sebagai individual yang memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda - beda.
5. Sebagai solusi pemecahan seorang guru hendaknya memiliki mengajar yang mampu merangsang “ daya butuh “ siswa, yang dalam penelitian penulis dengan menggunakan metode ekspositori, yaitu merupakan metode kolaborasi antara metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apartanto, Iyus dan M Dahlan Al Bahari ( 1994 ) , *Kamus Ilmiah Populer*, PT Arkola, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi ( 2006 ) , *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta .
- Azwar, Syaefuddin ( 2001 ) , *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta
- Barnadib, Sutari Imam ( 1993 ) , *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Andi Offset, Yogyakarta,
- Departemen Pendidikan Nasional ( 1994 ) , *Garis – garis Besar Program Pengajaran PAI Kurikulum* , Depdiknas.
- Departemen Agama ( 2008 ) , *Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang standart Kompetensi Pendidikan Agama Isla.n* , Dirjen Pendidikan Islam, Jakarta.
- Darajat, Zakiyah, DR ( 1995 ) , dkk, *Methodode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta
- Fajar , Malik, H.A ( 1998 ) , *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam* , Jakarta ; LP3NI.
- Hadi, Sutrisno ( 2001 ) , *Metodologi Research I* , Andi Offset, Yogyakarta
- Hariyono, Rudi M.Pd ( 2007 ) , *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum 2006* ; Materi diklat , Balai Diklat , Surabaya .
- In'ami , Moh ( 2008 ) , *Antologi Islam Amali* , Fima Rodhrta. Bekasi.
- Lembaran Negara, *Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005* , CV. Mini Jaya Abadi, Jakarta .
- Langgulongm Hasan ( 1986 ) , *Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologis*, Pustaka Al Husna
- Mulyasa, M.Pd, DR ( 2007 ) , *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Muhaimin, Drs, MA ( 2004 ) , *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosda Karya . Bandung .
- Muliawan, Jasa Ungguh ( 2005 ) , *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka Pelajar Yogyakarta.

- Nata , Abudin ( 1997 ) ,*Filsafat Pendidikan Islam* , Logos, Jakarta
- Nazir,Moh, Ph.D ( 1985 ), *Metodologi Penelitian* , Ghalia Indonesia, Jakarta
- Poerwodarminto. WJS ( 1998), *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, jakarta
- Suryabrata , Sumadi , Drs. MA,PH.D ( 1984 ), *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta , hlm.247
- Salahuddin, Mahfud ( 1986 ), *Media Pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu, Surabaya
- Sugiyono,Prof,DR ( 2008 ), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung
- Sarlito, Irawan ( 2000 ), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Tafsir, Ahmad,DR ( 2007 ), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* , PT Remaja Rosda Karya . Bandung
- Tobroni dan Samsul Arifin ( 1994 ) ,*Islam Pluralisme Budaya dan Politik* , Siress , Yogyakarta
- Yulis, Rama ( 1994 ) ,*Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta
- Zuhairini,dkk ( 1983 ), *Metode khusus Pendidikan Agama*, Andi Offset, Surabaya.

## ABSTRAK

# EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) PADA SISWA SDN DESA TRATE KECAMATAN SUGIHWARAS - BOJONEGORO

Oleh :

**ZAHROH ATTASIYAH**

NIM : 2007.5501.01778

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01679

Bila dilihat dari segi kultur umat manusia , maka dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam “ *Pendidikan Agama Islam* “ tidak lain merupakan salah satu alat enkulturasi masyarakat yang dapat diarahkan bagi pertumbuhan dan perkembangan umat manusia baik selaku mahluk pribadi maupun mahluk sosial, kepada titik optimal yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam perspektif lain Moh In’ami menyebut bahwa pendidikan islam sesungguhnya adalah proses yang mengarah pada pembentukan insan kamil yaitu memiliki keseimbangan antara aspek spiritual dan intelektual, antara kebenaran dan kegunaan dalam diri itu sendiri, atau upaya membentuk manusia yang menyerahkan diri secara mutlak kepada Allah.

Atas dasar pokok – pokok pikiran di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas Metode pembelajaran espositori terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) pada siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro.

Adapun ruang lingkup permasalahannya adalah terbatas pada bagaimana metode pembelajaran ekspositori, bagaimana minat belajar PAI SDN Trate Kecamatan

Sugihwaras serta efektivitas metode pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) tersebut.

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa Kelas IV – VI SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro, yang berjumlah 50 siswa

Setelah mengamati data dokumentasi ternyata rata – rata minat belajar Pendidikan Agama Islam cukup tinggi hal demikian terlihat hasil  $r = 0,620$ . Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi produt moment dengan responden 50 yaitu 1 % = 0,361 dan taraf signifikan 5 % = 0,279.

Dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel X dan variabel Y, yaitu metode **pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam( PAI ) pada siswa SDN Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro.**

## ANGKET

### INSTRUMEN PENGALIAN DATA

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Ekspositori dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) pada SDN Trate Kecamatan Sugihwaras.

### PETUNJUK PENGISIAN :

Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan.

2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia.

3. Usahakan jangan samoi ada nomor yang tidak terisi.

### Masalah : Efektivitas Metode Pembelajaran Ekspositori ( x )

1. Apakah guru senantiasa menguraikan setiap materi pelajaran yang akan disampaikan ?

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

2. Apakah guru dalam pembelajaran melakukan Tanya jawab ?

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

3. Apakah guru dalam pembelajaran membagi dalam beberapa kelompok diskusi ?

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

4. Guru memberikan pertanyaan seputar materi pembelajaran

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

5. Guru memberikan umpan balik hasil diskusi

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

6. Guru melakukan observasi diskusi siswa

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

7. Guru menganalisis hasil diskusi siswa .....

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

8. Guru melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

9. Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi

- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

10. Guru meninggalkan kesan yang menarik setiap mengakhiri pelajaran
- a. ya, selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak tahu

**Masalah : Minat Belajar Pendidikan Agama Islam ( y )**

1. SDN Trate senantiasa menempati urutan pertama dalam setiap kegiatan di tingkat kecamatan .....
- a. ya,selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak pernah
2. SDN Trate memiliki siswa yang mampu melakukan pembaharuan bidang pendidikan seperti memiliki ketrampilan .....
- a. ya,selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak pernah
3. SDN Trate senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di keagamaan di masyarakat .....
- a. ya,selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak pernah
4. Rata – rata nilai ulangan harian adalah diatas tujuh .....
- a. ya,selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak ada
5. Siswa di SDN Trate ini memiliki kemampuan baik dalam memperagakan gerakan sholat .....
- a. ya,selalu      b. kadang - kadang      c. ragu – ragu      d. tidak baik
6. Siswa di SDN Trate ini memiliki kemampuan dalam memperagakan gerakan wudhu .....
- a. ya,semua      b. ya, sebagian      c. ragu – ragu      d. tidak mampu
7. Siswa di SDN Trate ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan istilah istilahkeagamaan
- a. ya,semua      b. ya, sebagian      c. ragu – ragu      d. tidak mampu
8. Siswa di SDN Trate ini memiliki tingkat kemampuan yang lebih disbanding sekolah lainnya ....
- a. ya,semua      b. ya, sebagian      c. ragu – ragu      d. tidak memiliki
9. Siswa di SDN Trate ini senantiasa berupaya untuk maju ...
- a. ya,semua      b. ya, sebagian      c. ragu – ragu      d. tidak mampu
10. Siswa di madrasah ini memilki cita – cita yang tinggi...
- a. ya,semua      b. ya, sebagian      c. ragu – ragu      d. tidak

**Daftar nama Responden :**

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) pada Siswa SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

| No | Nama                  | No | Nama                  |
|----|-----------------------|----|-----------------------|
| 1  | Andik setiawan        | 39 | Nunung Lutfiana Putri |
| 2  | Ahwan Afandi          | 40 | M. Slamet Riyadi      |
| 3  | Barotin Hari Mainanda | 41 | St Afifah             |
| 4  | Ftri Andriani         | 42 | Dwi antika            |
| 5  | Lailatussa'diyah      | 43 | Elfi Nur Sulala       |
| 6  | M. Solahuddin         | 44 | Erliana Ika Fitriani  |
| 7  | M. Syaeful Arifin     | 45 | Jafar Shodiq          |
| 8  | M. Ali Maftuh         | 46 | Kristina              |
| 9  | M. Nur Nasikhin       | 47 | Khoiruddin            |
| 10 | M. Andika             | 48 | M. Muafi              |
| 11 | Zubaidi               | 49 | M.Ali Mustofa         |
| 12 | St Nurul fatimah      | 50 | M. wahyu Khoiruddin   |
| 13 | Wahyun Yuha           | 51 | Niafifiatussholihah   |
| 14 | Andi Oqiawan          | 52 | Nisfatun lailiyah     |
| 15 | Agus susilo           | 53 | Susilo                |
| 16 | Bambang Kurniawan     | 54 | Mukti Fernando        |
| 17 | Bahrul Ilmi           |    |                       |
| 18 | Eli Nur Cahyati       |    |                       |
| 19 | Imam Syafi'i          |    |                       |
| 20 | Kurnia Santi          |    |                       |
| 21 | Luksi Wiladawati      |    |                       |
| 22 | M. Taufiqurrahman     |    |                       |
| 23 | M. Rizki M Salmani    |    |                       |
| 24 | Mario Dion Pramana    |    |                       |
| 25 | Novi saputri          |    |                       |
| 26 | Nurul Ika Fiutria     |    |                       |
| 27 | Rudi hartanto S       |    |                       |
| 28 | Siti Mutmainnah       |    |                       |
| 29 | Sarina Dwi Yuliana    |    |                       |
| 30 | Wahyu Santoso         |    |                       |
| 31 | Zaenal Fanani         |    |                       |
| 32 | Amir Hamzah           |    |                       |
| 33 | Laili maghfiroh       |    |                       |
| 34 | Lailatul Fadilah      |    |                       |
| 35 | M. Imam Wahyudi       |    |                       |
| 36 | M. Ali fahmi          |    |                       |



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 212 / 2009

Bojonegoro, 06 April 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala SDN Trate

Sugihwaras Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah iri :

N A M A : ZAHROH ATTASIYAH

N I M : 2007.5501.01778

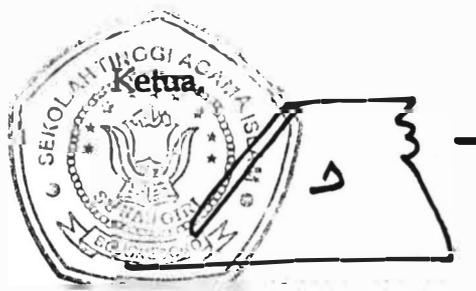
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01679

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SDN Trate Sugihwaras Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Efektivitas Metode Pembelajaran Ekspositori terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam ( PAI ) pada Siswa SDN Desa Trate Kec. Sugihwaras Kab. Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TRATE**  
Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kab. Bojonegoro

**SURAT KETERANGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Desa Trate Kecamatan Sugihwaras. Mencangkan bahwa :

Nama : **ZAIROH ATTASIYAH**  
NIM : 2007.5501.10778  
NIMKO : 2007.4.005.0001.2.01679  
Alamat : Desa Trate Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

Benar-benar telah melakukan riset / penelitian di SDN Trate dari tanggal 13 April 2009.

Demikian keterangan ini dibuat, semoga dapat berguna bagi yang berkepentingan.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Trate, 13 April 2009  
Kepala SDN Trate

*[Handwritten Signature]*  
**Drs. ROCHMAN**  
NIP. 131 190 096



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"  
 JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. (0353) 823358  
**KARTU KONSULTASI**  
**MAHASISWA**

Nama : ZANROH ATASISYAH Semester : VIII  
 No. Pokok : \_\_\_\_\_ Dosen : SRI MINARTILM.Pdi  
 Judul : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PEINDIDI  
KAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA SDN  
TRATE DESA TRATE KECAMATAN SUGIHWARAS

| Tanggal | Nasehat yang diberikan  | Parap Dosen |
|---------|---|-------------|
| 1/4/09  | Bab I ACE<br>out line as nbal asma                                  | [Signature] |
| 15/4/09 | Bab II ACE  | [Signature] |
| 29/6/09 | Bab II point C di<br>fambal foot note<br>angket, ketertan<br>angket | [Signature] |
|         |   |             |
|         |   |             |
|         |   |             |
|         |   |             |
|         |   |             |
|         |   |             |
|         |   |             |
|         |   |             |

**CATATAN :**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
 konsultasi bersamaan dengan paper /  
 salah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, \_\_\_\_\_  
 Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"  
JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. (0353) 883358  
KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama : ZAHROH ATTASİYAH Semester : VIII  
No. Pokok : \_\_\_\_\_ Dosen : CHAFID AFFANDI, M.PdI  
Judul : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN EKSPOSITORI  
TERHADAP PEMINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA SDN TRATE  
DESA TRATE KECAMATAN SUGIHWARAS

| Tanggal | Nasehat yang diberikan                                      | Parap Dosen |
|---------|---|-------------|
| 2009    | Proposal ditandatangani<br>dan petunjuk yang<br>dianjurkan  | CP          |
|         | Tambah judul  | CP          |
| 2/2009  | hal. 8 s/ 13 tak<br>perlu sebab sudah<br>ada dalam bab lain | CP          |
| 10/09   | Bab I s/ IV kee.<br>dan catatan revisi<br>yang dianjurkan   | CP          |
|         | Dapat maju ujian  | CP          |

CATATAN :

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas bersamaan dengan paper /  
salah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_